

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pemaknaan lirik lagu “*Kokoro no Placard*”, “*Koisuru Fortune Cookies*” dan “*Oogoe Diamond*” dapat disimpulkan bahwa ketidaklangsungan ekspresi ditemukan pada ketiga lagu tersebut. Bentuk ketidaklangsungan ekspresi banyak ditemukan berupa kalimat : “地味な花は気づいてくれない (bunga yang sederhana ini tak akan disadari)”, “ツキをゆびは笑顔を見せること (senyuman yang mengembang akan membawa keberuntungan)”, “目と目あっても (mata bertemu mata)”, “口から手を入れて (masukkan tangan dari mulut)”, “心のもやもやが消えて (kabut dalam hati yang sudah hilang)”, “大声ダイヤモンド(teriakan berlian)”, “声に出せば, 光輝く (jika bersuara, aka nada sinar cahaya)”, “フォーチュンクッキー... (fortune cookies)”, “心のプラカード” (Papan penanda isi hati), “こっち向いて一瞬だけ,...こっち向いて5秒でいい... (lihat ke sini sekali saja...lihat ke sini walau 5 detik)”, “走りだすバス追いかけて, 僕は君に伝えたかった (berlari mengejar bis yang mulai berjalan, aku ingin ungkapkan kepada dirimu)”, “大好きだ君大好きだ, 僕は全力で走る, 大好きだずっと大好きだ, 声の限り叫ぼう sakebou (aku suka pada dirimu dan kusuka, kuberlari sekuat tenaga, ku suka dirimu ku suka, kuteriak sekuat suaraku)”.

Selain itu, ketiga lagu di atas memiliki tema yang sama yaitu tentang cinta. Sedangkan makna yang terkandung pada lagu pertama berjudul *Koisuru Fortune*

Cookies menceritakan perasaan suka penyair kepada seseorang, namun penyair tidak percaya diri dan tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkannya. Lagu kedua berjudul *Kokoro no Placard* juga menceritakan perasaan suka penyair yang tidak bisa diungkapkan secara langsung melalui lisan sehingga penyair mencoba mengungkapkan melalui tulisan dan lagu ketiga berjudul *Oogoe Diamond* juga menceritakan tentang perasaan suka penyair kepada seseorang yang telah pergi sebelum penyair bisa mengungkapkan perasaan tersebut secara langsung. Ketiga lagu sama-sama menceritakan tentang perasaan cinta yang tidak terungkapkan secara langsung kepada seseorang. Pernyataan tersebut terlihat pada bagian ketidaklangsungan ekspresi salah satunya terlihat pada penggalan lirik “*kuchi kara te wo irete* (masukkan tangan dari mulut)”. Oleh karena itu, meskipun kebanyakan lagu dari AKB48 mengenai tentang percintaan, tetapi ketiga lagu tersebut lebih menceritakan perasaan cinta yang terpendam dan tidak bisa diungkapkan.

4.2 SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian terhadap pemaknaan lirik lagu berjudul “*Kokoro no Placard*”, “*Koisuru Fortune Cookies*” dan “*Oogoe Diamond*” dengan menggunakan tinjauan semiotika Riffaterre belum sempurna bahkan masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap suatu saat penelitian ini dapat dilanjutkan karena penelitian ini belum cukup kompleks, ilmu yang bersifat dinamis dari waktu ke waktu serta pemahaman dan penafsiran masing-masing individu yang berbeda-beda.

Peneliti sangat berharap kepada para peneliti selanjutnya jika ada yang melanjutkan penelitian pemaknaan lirik lagu ini agar menemukan hasil yang lebih

kompleks dari sebelumnya baik itu dengan teori yang sama atau bahkan menggunakan teori lainnya dan objek pun tidak hanya terpaku kepada lirik lagu melainkan bisa menggunakan objek lain seperti lirik sebuah puisi.

